

# LAMPIRAN



## Transkrip Hasil Wawancara

### Identitas Informan 1

Nama : Bapak Aziz Aris

Pekerjaan : Karyawan Bank

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2024

### Wawancara Terhadap Pihak Bank

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	<p>Apa saja bentuk penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh Bank Mandiri KCP Tinanggea ?</p>	<p>“Ada beberapa bentuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada di Bank Mandiri KCP Tinanggea yaitu KUR Mikro dengan besaran (Rp.10.000.000-100.000.000), KUR Super Mikro dengan besaran (Rp.100.000.000-500.000.000), dan KUR Tenaga Kerja Indonesia (TKI)”.</p>
2.	<p>Apakah terdapat perencanaan yang dilakukan Bank Mandiri KCP Tinanggea dalam menyalurkan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ?</p>	<p>“Dalam penyaluran KUR tentunya melalui perencanaan dan beberapa tahap atau proses. Dimana untuk tahap pertama calon nasabah mengajukan berkas sesuai persyaratan peminjaman KUR kepada Bank. Kemudian setelah berkas diterima dan disetujui, pihak bank selanjutnya melakukan survei lapangan terhadap kelayakan usaha atau jaminan yang dijamin oleh calon nasabah. Setelah survei lapangan tahap selanjutnya yaitu proses pencairan dana sesuai besaran yang diajukan oleh nasabah”.</p>
3.	<p>Apakah semua</p>	<p>“Jadi setelah calon nasabah</p>

	persyaratan dari pihak nasabah telah terpenuhi sesuai dengan kebijakan dan peraturan bank?	<i>menyerahkan berkasnya, pihak bank akan cek kembali berkas yang disodorkan oleh si calon nasabah, gunanya untuk memastikan semua persyaratan lengkap dan sesuai aturan yang berlaku biar tidak ada kekurangan berkas yang bikin proses berhenti”.</i>
4.	Apakah benar pihak bank terjun langsung ke lapangan untuk melakukan survei guna memverifikasi data nasabah?	<i>“Betul, Jadi turunnya kami dilapangan itu untuk melakukan survei yang meliputi verifikasi ulang data calon nasabah, melihat kelayakan bisnis atau usaha yang akan dibantu serta melihat kelayakan jaminan yang diajukan oleh si calon nasabah, kemudian nanti akan dilakukan proses pencairan jika calon nasabah benar-benar sesuai kriteria yang disyaratkan”.</i>
5.	Berapa jumlah pegawai pada Bank Mandiri KCP Tinanggea?	<i>“Untuk jumlah pegawai dibank Mandiri ini berjumlah 24 orang dengan total karyawan dibidang perkreditan sebanyak 9 orang. Termasuk saya sendiri”.</i>
6.	Apa saja yang menjadi kendala Bank Mandiri KCP Tinanggea dalam menyalurkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Lapoa Kecamatan Tinanggea ?	<i>“Dalam pelaksanaan penyaluran KUR tidak terdapat kendala yang signifikan dalam penyaluran KUR. Salah satu kendala yang lumrah terjadi yaitu adanya kredit macet yang terjadi pada nasabah”.</i>
7.	Berapa besaran bunga dalam pinjaman Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Besaran bunga dana KUR sebesar 6% pertahun atau sekitar 0,05% perbulan. Kita ilustrasikan Misal Nasabah mengajukan pinjaman sebesar Rp. 10.000.000 dengan</i>

		<i>angsuran Rp. 860.000 selama 12 bulan (1 tahun). Maka apabila diakumulasikan jumlah pengembalian dana selama satu tahun sebesar Rp. 10.320.000. Jumlah bunga ini tentunya sangat kecil bagi para pelku usahatani”.</i>
8.	Apakah ada jaminan yang diberikan nasabah untuk pengajuan pinjaman ?	<i>“Apabila pinjaman dibawah Rp 50.000.000 tidak perlu jaminan. Namun jika pinjaman diatas Rp. 50 juta maka harus ada jaminan. Biasanya jaminan yang diajukan yaitu sertifikat tanah.”</i>
9.	Berapa jumlah bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan kepada setiap nasabah?	<i>“Jadi untuk jumlah bantuan dana KUR yang disalurkan kepada nasabah besarnya bervariasi sesuai kebutuhan yang diajukan oleh nasabah. Misal ada nasabah yang mengajukan sebesar Rp. 10.000.000 ada juga yang mengajukan Rp. 100.000.000. Jadi semua itu tergantung kepada pengajuan nasabah”.</i>
10.	Bagaimana kondisi baik dari segi ekonomi (pendapatan) sebelum dan setelah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Sejauh ini berdasarkan penglihatan kami dilapangan bahwa hampir semua nasabah KUR yang memanfaatkan bantuan ini dengan baik hampir semuanya berhasil. Salah satunya Bapak Nengah salah satu nasabah KUR dari Desa lapoa, dia dulu mengajukan pinjaman KUR sebesar Rp. 100.000.000 untuk membuka usaha penyediaan alat alat ushatani, dan kita lihat saat ini pak Nengah berhasil mengembangkan usahanya dan semakin besar. Mungkin ada yang gagal namun</i>

		<i>persentasenya kecil”.</i>
11.	Apakah terdapat pengawasan yang dilakukan Bank Mandiri KCP Tinanggea terhadap nasabah yang menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ?	<i>“Untuk pengawasan itu sendiri dilakukan ketika si nasabah mengalami kredit macet. Maka kami pihak bank akan turun ke lapangan untuk mengetahui kendala apa yang terjadi pada nasabah sehingga kreditnya macet”.</i>
12.	Bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan Bank Mandiri KCP Tinanggea terhadap nasabah yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Untuk pendampingan itu sendiri dilakukan ketika nasabah mengajukan berkas pengajuan KUR. Jadi peran kami disini mendampingi dan membantu calon nasabah mulai dari pengajuan hingga sampai pencairan”.</i>
13.	Setelah terlaksananya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada para nasabah tersebut, apakah telah mampu menanggulangi masalah permodalan dan kemiskinan di Desa Lapoa Kecamatan Tinanggea?	<i>Ya tentu, dengan adanya KUR ini sangat membantu permodalan bagi para pelaku usahatani khususnya bagi masyarakat Desa lapoa. Dengan bunga yang rendah yaitu 0,05% perbulan menjadikan alternatif bagi para pelaku usahatani yang ingin mengembangkan usahanya. Bahkan sudah banyak nasabah yang berhasil mengembangkan usahana dari usaha kecil hingga besar berkat bantuan permodalan ini (KUR)”.</i>
14.	Apakah nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran selalu tepat waktu ?	<i>“ Kebanyakan dari nasabah kami adalah orang-orang yang selalu tepat waktu dalam membayarkan angsuran pinjamannya. Memang ada juga yang kadang telat, namun itu hanya sebagian kecil saja karena ada factor tertentu.”</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024*

### Identitas Informan 2

Nama : Ibu Surati  
 Pekerjaan : Petani Padi  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Iya sangat bermanfaat. Karna KUR bisa kita jadikan modal untuk buka usaha atau mengembangkan usaha. Bunga yang kecil juga menjadikan KUR ini sangat bermanfaat untuk permodalan masyarakat (pelaku usahatani. Dulu sebelum ada KUR saya terkendala dalam penyediaan pupuk dan racun pembasmi hama, setelah ada KUR Alhamdulillah bisa jadi modal untuk membeli pupuk dengan pembyaran ongkos buruh”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Usaha Padi”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Awalnya saya meminjam KUR Rp. 25.000.000 dan alhamdulillah lunas. Terus saya mengambil lagi Rp 50.000.000 untuk beli sawah dengan pengembalian pinjamanku itu setiap bulan di cicil di pihak Bank selama 2 tahun lebih”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah	<i>“Kalau untuk pendapatan perkiraan sebelum pakai KUR</i>

	menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>saya panen sekitar 30 karung padi kotor, setelah pake bantuan modal KUR alhamdulillah meningkat jadi 40 karung padi dilahan seluas 25 are. Kalau diuangkan yang sekitar 3 juta sebelum pake KUR dan meningkat jadi 5 juta setelah pake KUR“.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Seperti yang sudah saya jelaskan, sangat berperan terutama untuk modal penyediaan bibit, pengolahan lahan , dan penyediaan pupuk. Jadi kami para petani sangat terbantu dengan adanya KUR ini. Cicilannya juga bunganya rendah”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>“Alhamdulillah dari hasil pertanian bisa kami gunakan untuk renovasi rumah, membeli kendaraan. Pokoknya banyak yang kami rasakan manfaatnya”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Untuk pengawasan tidak ada. Pihak bank hanya datang saat melakukan survei lapangan saja dan kalau ada kredit yang macet”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024*

### Identitas Informan 3

Nama : Ibu Ginah  
 Pekerjaan : Petani Kacang Tanah  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“iya bermanfaat sekali mebantu petani untuk memodali pengembangan usahatani kita. Untuk pengajuanya juga gampang, karna dibantu oleh pihak bank”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Usaha kacang tanah”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Saya ambil KUR itu Rp.20.000.000. dengan angsuran Rp. 887.000/ bulan selama 2 tahun untuk modal usaha saya”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Untuk pendapatan sebelum pakai KUR itu yah sekitar 11 jutaan sekali panen karna untuk harga satu karung kacang yang sudah kering itu Rp.450.000/karung dikali 25 karung sebelum pake KUR karna banyak yang kurang isi kacangnya akiat kurang pupuk, sesudah pake KUR alhamdulillah panen meningkat berkat asupan pupuk yang baik mungkin sekitar 13 jutaan sekali panen. Untuk satu tahun</i>

		<i>bisa 3 kali panen“.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Yah sangat berperan meningkatkan pendapatan. Seperti yang saya rasakan sendiri dari hasil panen yang tadinya hanya 25 karung dlam lahan 50 are. Bisa bertambah jadi 30 karung kacang tanah dalam sekali panen bahkan bisa lebih”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>“Selain dari pendapatan alhamdulillah saya juga merasakan manfaat dari pinjaman KUR ada kebun yang saya gadai akhirnya bisa saya tebus untuk saya olah kembali. Intinya banyak dampaknya untuk kita. Asal kita betul betul gunakan bantuan KUR dengan baik”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survey lapangan saja”.</i>

*Sumber : Data Wawancara Tahun 2024*

### Identitas Informan 4

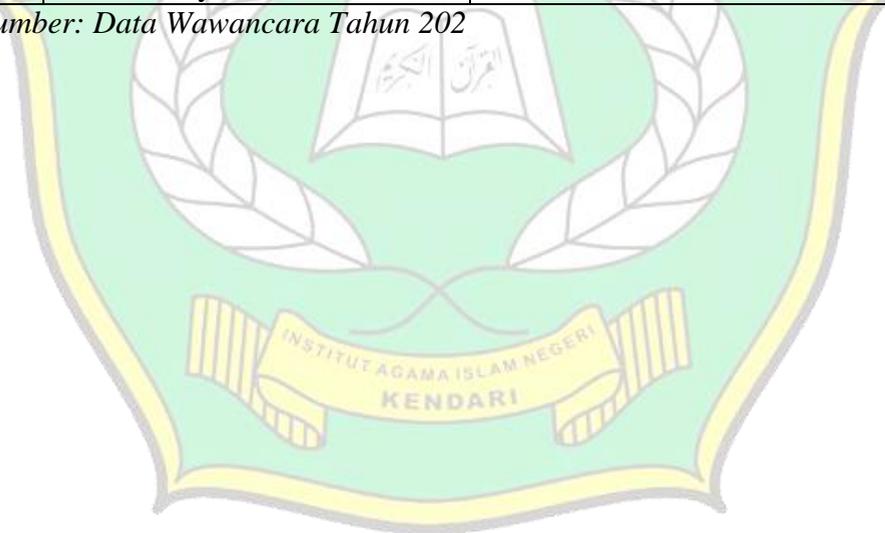
Nama : Ibu Emi  
 Pekerjaan : Petani Semangka  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Kalau untuk manfaat iyah sangat bermanfaat. Ibaratnya kita petani dipinjami modal untuk usaha”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Semangka”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Saya ambil KUR itu Rp. 10.000.000. yah ini saya pakai untuk modal tanam semangka”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Kalau untuk pendapatan sebelum pake KUR yah mungkin sekitar 2-3 ton lah sekali panen dengan harga jual 4 ribu perkilo untuk ke tengkulak. Kalau setelah pake KUR alhamdulillah meningkat karna lahan yang saya tanami juga saya perluas yah mungkin sekitar 5-6 ton sekali panen kalau diuangkan seitar 20 jutaan sekali panen bisa juga lebih alau rezekinya lagi bagus”.</i>
5.	Bagaimana peranan dan	<i>“Berperan dan bermanfaat</i>

	manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>sekali.terutama dalam meningkatkan pendapatan kami. Tentunya dibarengi dengan sabar dan ulet kalau jadi petani”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>“Selain dari pendapatan alahmdulillah bisa untuk biayai anak saya kuliah”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survey lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 202*



### Identitas Informan 5

Nama : Ibu Tri  
 Pekerjaan : Petani Nilam  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Iya menurut ssaya sangat bermanfaat apalagi untuk petani petani kecil seperti saya ini. KUR bisa membantu kami dalam permodalan. Bunganya juga rendah”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Nilam”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Saya cairkan KUR itu Rp. 10.000.000. Saya gunakan untuk modal buka lahan untuk tanam nilam”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Kalau untuk pendapatan sendiri sebelum memakai KUR yah mungkin sekitar 24 L dengan harga sekarang sekitar Rp. 400.000 untuk luas lahan setengah hektar sekali suling kalau diuangkan sekitar 9 jutaan. Kalau pendapatan setelah pakai KUR memang meningkat karna luas lahan yang kita olah diperluas yah untuk panen baru baru ini saya dapat 30 L kalau diuangkan sekitar 12 jutaan itu masih kotor”.</i>

5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Yah tentu sanagat berperan. KUR ada bisa mebanu permodalan petani-petani kecil untuk mengembangkan usahanya tentunya untuk meningkatkan pendapatan petani”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>“Kalau selain bermanfaat bagi pendapatan yah hasilnya bisa saya gunakan untuk renovasi rumah untuk biaya anak kuliah juga”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survey lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024*



### Identitas Informan 6

Nama : Ibu Sumini  
 Pekerjaan : Petani Padi  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

#### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Sangat bermanfaat kita bisa lihat sebagian besar petani padi mengajukan di KUR untuk modal taninya. Ini karna bunga KUR kecil dibanding dengan bunga pinjaman biasa dan bunga koperasi harian. Makanya uang KURnya bisa diputar untuk modal usaha”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Padi”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Saya cairkan KUR itu Rp. 25.000.000. Saya gunakan untuk modal bersawah 15 juta, sisanya saya gunakan untuk modal dagang dan keperluan lainnya”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Kalau untuk pendapatan yah sebelum pakai KUR mungkin sekitar 3 jutaan setelah pakai KUR bisa sampe 5 jutaan kira-kira segitu”.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Pastinya sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. KUR digunakan sebagai batu loncatan untuk mengembangkan usaha”.</i>

6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>“Manfaatnya salah satunya bisa kuliahkan anak, bisa beli kendaraan juga”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survei lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024.*



### Identitas Informan 7

Nama : Bapak Samirin  
 Pekerjaan : Petani Padi  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 24 Maret 2024

#### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Tentu, sangat bermanfaat. Apalagi saat ini banyak para petani pengusaha yang terbantu dengan adanya bantuan program KUR”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Padi”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Untuk pencairan waktu itu saya cairkan 20.000.000 yang kemudian saya gunakan untuk modal”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Kalau pendapatan saya sebelum pakai KUR kurang lebih 5 jutaan dan setelah pakai KUR kurang lebih sekitar 7 jutaan bersihnya kalau dihitung-hitung”.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Alhamdulillah sangat berperan dalam membantu permodalan saya, khususnya untuk usahatani padi saya”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain	<i>“Manfaat yang saya rasakan selain dari sisi pendapatan yaitu hasilnya bisa digunakan untuk beli sawah lagi”.</i>

	dari tingkat pendapatan meningkat?	
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survei lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024.*



### Identitas Informan 8

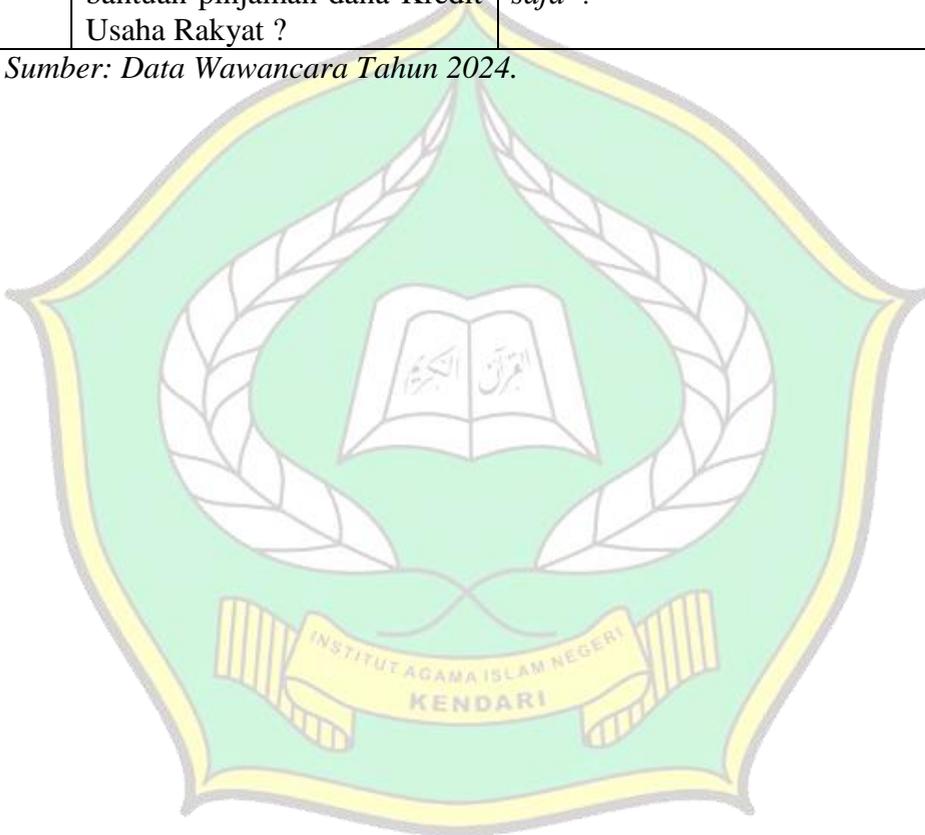
Nama : Bapak Widodo  
 Pekerjaan : Petani Padi  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 24 Maret 2024

#### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Sangat bermanfaat dan membantu bagi kami ini para petani. Apalagi bunga pengembalian yang rendah tentunya menjadi keuntungan tersendiri”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Padi”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Pinjaman yang saya ambil itu 20.000.000, yang saya gunakan untuk modal bersawah dan sebagian saya gunakan untuk usaha saya yang lain”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Pendapatan sebelum pakai KUR perkiraan sekitar 4 jutaan dan setelah pakai KUR bisa sampe 7 jutaan kira- kira segitu sudah dihitung bersih dengan modal bersawah”.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Pastinya sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Walaupun tidak terlalu banyak namun dapat meningkatkan pendapatan kami”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya	<i>“Manfaatnya salah satunya bisa untuk biaya sekolah anak,</i>

	bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>bisa beli kendaraan juga”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survei lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024.*



### Identitas Informan 9

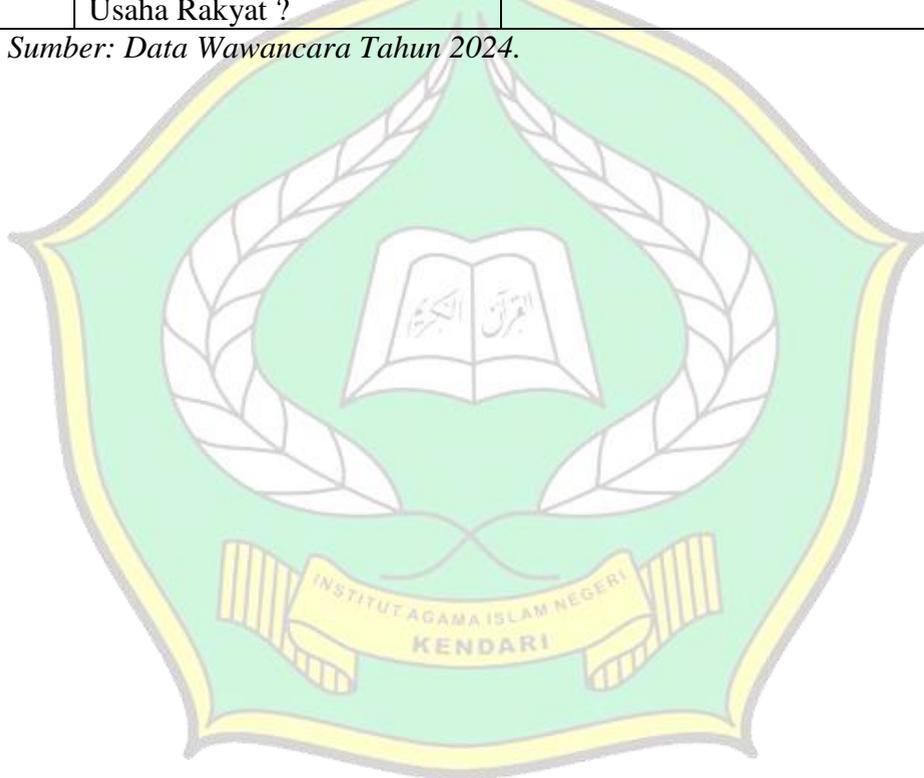
Nama : Ibu Mur  
 Pekerjaan : Petani Kacang Tanah  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

#### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Yah bermanfaat, karena dalam pelaksanaannya KUR ini ditujukan untuk membantu pengembangan usaha para pelaku UMKM yah seperti kita ini salah satunya yaitu petani kacang tanah”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Kacang Tanah”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Saya cairkan KUR itu Rp. 20.000.000 yang kemudian saya gunakan untuk modal menanam kacang tanah.”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Kalau untuk pendapatan yah sebelum pakai KUR mungkin sekitar 9 juta dan setelah pakai KUR bisa sampe 12 juta untuk sekali panen dalam jangka 3 bulan masa tanam”.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“ Yah, sudah pasti berperan penting untuk mendukung petani dalam meningkatkan pendapatan. Dari petani yang tidak punya modal kemudian dimodali sampai bisa menutupi angsuran pinjaman dibank”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat	<i>“Manfaatnya salah satunya</i>

	atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan meningkat?	<i>bisa renovasi rumah. Yah lumayan pokoknya”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survei lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024.*



### Identitas Informan 10

Nama : Bapak Agus  
 Pekerjaan : Petani Padi  
 Alamat : Desa Lapoa Kec. Tinanggea  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

#### Wawancara Terhadap Pihak Nasabah Penerima KUR

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha tani bapak/ibu?	<i>“Bermanfaat sekali untuk membantu modal pengusaha-pengusaha dan petani dalam mengembangkan usahanya”.</i>
2.	Jenis usahatani yang dilakukan ?	<i>“Petani Padi”.</i>
3.	Berapa jumlah pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang diterima ?	<i>“Saya cairkan KUR itu Rp. 10.000.000. Saya gunakan untuk modal bersawah dan modal usaha lainnya”.</i>
4.	Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?	<i>“Kisaran untuk pendapatan saya sebelum pakai KUR mungkin sekitar 5 jutaan setelah pakai KUR bisa sampe 8 jutaan kira- kira segitu”.</i>
5.	Bagaimana peranan dan manfaat dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani bapak/ibu ?	<i>“Pastinya sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat”.</i>
6.	Apa manfaat yang didapat atau dirasakan dari adanya bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain dari tingkat pendapatan	<i>“ Manfaatnya selain dari tingkat pendapatan yang meningkat yaitu hasilnya bisa saya gunakan untuk kembangkan usaha yang lain</i>

	meningkat?	<i>seperti usaha kopra putih yang sementara saya jalankan juga”.</i>
7.	Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Mandiri KCP Tinanggea setelah penerimaan bantuan pinjaman dana Kredit Usaha Rakyat ?	<i>“Tidak ada pengawasan dari bank. Rata-rata pegawai bank datang pas survei lapangan saja”.</i>

*Sumber: Data Wawancara Tahun 2024.*



Tabel data luas lahan pertanian Desa Lapoa Tahun 2023

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
<b>A. Tanah Sawah</b>	
Sawah	122 ha
<b>B. Tanah Kering</b>	
Tegal/ Ladang	a.
<b>C. Tanah Perkebunan</b>	
Tanah perkebunan Rakyat	10 ha
Tanah perkebunan negara	0
Tanah perkebunan Swasta	0
Tanah perkebunan perorangan	140 ha

Tabel Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Lapoa Tahun

2023

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Petani	231	200
Buruh Tani	34	30
Buruh migran perempuan	-	-
Pegawai Negeri Sipil	15	12
Pengrajin Industri Rumah Tangga	-	-
Pedagang keliling	1	
Peternak	2	4
Dokter swasta	1	1
Bidan swasta	1	2
Pensiunan TNI/POLRI	1	
Guru Swasta	5	3
Total	291	254
Total Penduduk	603	573

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pihak Pegawai Bank Mandiri KCP Tinanggea



Dokumentasi Peninjauan Lapangan Calon Nasabah





Wawancara dengan Pihak Penerima KUR





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Alamat : Jl. Mayjend S. Paman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: [bridaprovsultra@gmail.com](mailto:bridaprovsultra@gmail.com)

Kendari, 21 Februari 2024

Nomor : 070/ 634 / II /2024  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur Bank Mandiri KC Tinanggea  
di –  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor :  
0054/ln.23/FE.1/TL.00/02/2024 tanggal, 01 Februari 2024 perihal tersebut, dengan ini  
menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : WAHYU RESKI ANDIKA  
NIM : 2020050101015  
Prog. Studi : Ekonomi Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Bank Mandiri KC Tinanggea Kab. Konse

bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi  
penelitiannya, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul, "*Peran Kredit Usaha Rakyat  
(Kur) Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani di Desa Lapoa (Studi Pada Masyarakat  
Desa Lapoa Kecamatan Tinanggea)*".  
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Februari 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan  
penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara  
Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah  
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si  
NIP 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Yang Bersangkutan.-;

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK MANDIRI KCP  
TINANGGEEA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA  
TANI DI DESA LAPOA ( STUDI PADA NASABAH KUR BANK  
MANDIRI DESA LAPOA )

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.penerbiteureka.com Internet Source	1%
8	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	1%

## CURRICULUM VITAE

**1. Identitas Diri**

Nama : Wahyu Riski Andika  
NIM : 2020050101015  
Tempat Tanggal Lahir : Lapoa, 6 Maret 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Desa Bomba-Bomba Kec. Tinanggea  
E-mail : [riskiandika902@gmail.com](mailto:riskiandika902@gmail.com)

**2. Riwayat Pendidikan**

- 2008 – 2014 : **MIS Raudhatul Jannah**
- 2014-2017 : **MTs Negeri 2 Konawe Selatan**
- 2017-2020 : **SMA Negeri 1 Konawe Selatan**
- 2020 – Sekarang : **Institut Agama Islam Negeri Kendari**